

Mahasiswa Papua Diajak Bermitra

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Yasip Khasani mengajak mahasiswa asal Papua bermitra baik dengan Pemerintah Kota Salatiga. Ajakan ini untuk saling menjaga Kota Salatiga sebagai Kota Toleran Indonesia.

Hal ini diungkap Yasip saat menghadiri Paskah Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Papua (HIPMAPA) di Muria Training Center (MTC), Salatiga, pada Sabtu (30/3). "Terima kasih kepada segenap keluarga besar pelajar dan mahasiswa Papua telah mewarnai Salatiga sebagai Indonesia mini," kata Yasip.

Keberhasilan Kota Salatiga sebagai Kota Toleran juga merupakan wujud kerja keras sebagai wujud kerukunan Suku, Agama, Ras, dan Golongan di Kota Salatiga yang beragam yang harus terus dipupuk. Ia juga mengajak HIPMAPA untuk terus dapat bermitra baik dengan Pemerintah Kota Salatiga. "Satu lilin memang mampu menerangi, tetapi banyak lilin akan menerangi tempat yang lebih luas. Dengan mengerjakan kebaikan-kebaikan secara kolektif, saya yakin dan percaya berkat anugerah Tuhan akan selalu tercurah untuk Salatiga, melalui HIPMAPA," tandasnya. Pada perayaan Paskah ini mahasiswa dan pelajar asal Papua menampilkan tari tradisional Suku Asmat. (Sus)-d

Pertamina dan PGN SOR III Pastikan Ketersediaan Gas Bumi

SEMARANG (KR) - PT Pertamina (Persero) bersama PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina, meninjau dan memastikan ketersediaan gas bumi selama bulan Ramadan dan Idul Fitri tahun 2024 serta keamanan aset dan jaringan ke pelanggan di wilayah operasi Sales and Operation Region III (SOR III). Turut hadir dalam tinjauan ini Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Alfian Nasution didampingi Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) M. Erry Sugiharto, Direktur SDM& Penunjang Bisnis PGN Beni Syarif Hidayat serta Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra.

PGN SOR III mencatat, ada peningkatan konsumsi bahan bakar gas sebesar 10% hingga 15% pada sektor RT maupun UMKM, terutama yang bergerak di bidang makanan selama momen Ramadan tahun ini. Seperti tahun sebelumnya, momen Ramadan senantiasa memicu peningkatan konsumsi bahan bakar gas untuk sektor RT dan UMKM. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas memasak masyarakat pada sektor tersebut.

Dalam kegiatan ini, turut meninjau SPBG Gagah Surabaya yang selama ini memenuhi kebutuhan BBG, salah satunya taksis yang sudah merasakan penghematan energi selama menggunakan BBG. Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Alfian Nasution berharap, bisa SPBG di Surabaya bisa ditambah agar lebih memudahkan driver pengguna BBG untuk menikmati gas bumi di sektor transportasi

Sementara Direktur SDM& Penunjang Bisnis PGN Beni Syarif Hidayat menerangkan bahwa dengan meningkatnya penggunaan gas bumi di sektor rumah tangga (RT) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama Ramadan, PGN SOR III berkomitmen memastikan kegiatan operasional penyaluran gas bumi berjalan aman dan pelanggan dapat terlayani dengan baik. (Cha)-d

Kontribusi Baznas Jateng Entaskan Kemiskinan

SEMARANG (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jateng secara nyata ikut berkontribusi signifikan dalam menurunkan jumlah penduduk miskin di provinsi ini, melalui program penyaluran zakat secara masif. Terbukti, angka kemiskinan di Jateng, kini tinggal 10,7 persen, dari 4 tahun sebelumnya ada di kisaran 13 persen. "Meski belum ada data statistik terkait kontribusi Baznas Jateng dalam membantu menangani kemiskinan, tetapi realitanya dana zakat Baznas se-Jateng yang berkisar Rp 400 miliar/tahun, distribusinya di prioritaskan untuk membantu fakir dan miskin baik secara konsumtif maupun produktif," tegas Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi dalam konferensi pers, di Kantor Baznas Jateng, Jalan Menteri Supeno 1 Semarang, Sabtu (30/3).

Kiai Darodji memprediksi, perolehan zakat di Jateng yang terkumpul melalui Baznas dan LAZ pertahun diprediksi menembus Rp 1 triliun. Dengan komposisi Baznas kabupaten/ kota se-Jateng andil mengumpulkan Rp 300 miliar, Baznas Provinsi Jateng Rp 100 miliar, sisanya oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) mencapai Rp 600 miliar.

Kinerja sukses yang ditampilkan Baznas Provinsi Jawa Tengah, lanjutnya, tidak lepas dari dukungan dari MUI Jawa Tengah, yang banyak memberi support berupa fatwa-fatwa yang dibutuhkan Baznas. Pola penyaluran zakat seperti ini, diyakini Kiai Darodji, tepat sasaran dalam mengentaskan warga miskin melalui program bantuan produktif. Ia memberi contoh sejumlah pelaku usaha skala mikro setelah mendapat bantuan dari Baznas, usahanya kemudian berkembang. Dari yang semula warungnya hanya ada empat kursi bertambah menjadi enam kursi. Dari yang semula tidak punya pegawai, kini punya 3-4 pekerja.

Dalam buka bersama yang juga dihadiri pengurus Baznas dan MUI Jateng itu, Kiai Darodji menyebut komposisi penyaluran zakat relatif berimbang, yakni 50 persen untuk bantuan konsumtif dan sisanya program produktif. (Isi)-d



Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi memimpin konferensi pers.

Ketua DPRD Grobogan Minta Pokir Dewan Terakomodir APBD 2025



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto Ssos MAP minta pokok-pokok pikiran (Pokir) Dewan terkait pembangunan daerah tahun 2025 dapat terakomodir dan terealisasi dalam APBD Kabupaten Grobogan Tahun 2025. Hal itu disampaikan ketika memberi sambutan pada acara Musrenbang RPJPD 2025-2045 dan RKPD Grobogan 2025 di pendapa kabupaten Selasa (26/3).

Hadir dalam acara tersebut Bupati, Wabup, anggota Forkopimda, Ketua PA Purwodadi, para Wakil Ketua DPRD, Ketua Fraksi dan Ketua Komisi DPRD, Kepala Bappeda Jateng, Sekda beserta jajarannya, pimpinan BUMN, BUMD, pemuka agama, dan tokoh masyarakat. Dikatakan, pokir Dewan berasal dari aspirasi masyarakat ketika anggota Dewan melakukan reses, atau peninjauan langsung ke masyarakat.

Pokir tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Grobogan 2021-2026. "Untuk itu kami minta pokir tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh semua pihak guna kemajuan Kabupaten Grobogan yang kita cintai ini," harapnya.

Pokir tersebut, yaitu masalah pendidikan, masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang PAUD dan PNF, masih banyak gedung dan ruang kelas SD dan SMP rusak dan belum memiliki ruang penunjang. Urusan kesehatan masih kurangnya fasilitas kesehatan masyarakat, kurangnya ketersediaan farmasi dan alat kesehatan untuk pelayanan masyarakat. Urusan PUPR, banyaknya drainase jalan dan infrastruktur SDA yang belum optimal, masih kurangnya pengaman badan jalan, dan belum optimalnya penataan bangunan gedung. Urusan perumahan

dan kawasan permukiman, masih kurang optimalnya drainase lingkungan, kurangnya pemenuhan kebutuhan air minum, masih tingginya kerusakan jalan dan jembatan lingkungan, masih terdapat RTLH yang membutuhkan pembenahan Urusan Kesbangpol, masih rendahnya rasa solidaritas dan ikatan sosial di masyarakat. Di urusan sosial, belum semua penyandang disabilitas, anak dan lanjut usia terlantar, gelandangan serta pengemis, ditangani secara optimal. Urusan tenaga kerja dan transmigrasi, masih rendahnya kesempatan dan perlakuan kerja. Bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga berencana, masih kurangnya sarana prasarana pendukung keluarga berencana.

Urusan ketahanan pangan, masih kurangnya infrastruktur kemandirian pangan kondisi baik. Urusan LH, masih ku-



Ketua DPRD Grobogan saat memberikan sambutan acara Musrenbang RPJPD 2025-2045 dan RKPD 2025.

rangnya cakupan RTH, masih kurangnya sarana pengolahan sampah dan kurangnya tenaga kebersihan. Masalah perhubungan, masih kurangnya penerangan jalan kabupaten. Masalah koperasi, dan UKM, belum optimalnya jaringan pemasaran dan kemitraan usaha koperasi dan usaha mikro. Urusan pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata, belum optimalnya upaya pemajuan kebudayaan, belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang prestasi olahraga;

Tentang pertanian, belum optimalnya prasarana dan

sarana pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, belum optimalnya peningkatan populasi dan produksi ternak, dan masih kurangnya prasarana peternakan seperti jalan produksi peternakan. Kemudian urusan perindustrian dan perdagangan, masih kurangnya sarana peribadatan dalam lingkungan masyarakat, masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam menjalankan tugas dan fungsi SDM di kecamatan. (Tas)-d

MUI Jateng Ajak Umat Islam Tingkatkan Amal dan Zakat

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng mengajak umat Islam untuk meningkatkan solidaritas dan saling membantu (ta'awun), baik dalam hal menjaga kesehatan, keamanan, ketertiban, maupun saling membantu kebutuhan hidup terhadap mereka yang terdampak musibah.

MUI Jateng juga menyerukan umat Islam agar di pengujung bulan Ramadan ini makin meningkatkan ibadah dan amal sosial, yaitu dengan menyalurkan penunaian zakat mal, zakat fitrah, infak, dan sedekah yang kepada para mustahik.

Demikian tausiah MUI Jateng tentang merayakan Ramadan dan Idul Fitri 1445 H/2024 yang dirilis

di kantor Baznas Jateng, Semarang, Sabtu (30/3). Tausiah ditandatangani Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, Sekretaris MUI Jateng KH Muhyiddin MAG, serta Ketua Fatwa Dr KH Fadlolan Musyaffa' bersama Sekretaris Prof Dr KH Ahmad Izzuddin.

Melalui tausiah MUI, KH Darodji juga mengajak untuk meng-

atasi dan meringankan beban berat sebagai dampak bencana alam, maka Baznas, lembaga amil zakat, unit pengumpul zakat (UPZ), dan lembaga filantropi lain diimbau meningkatkan perannya dalam menghimpun dan menataharkan zakat mal dan zakat fitrah, infak, serta sedekah.

"Penghimpunan zakat, baik zakat mal maupun zakat fitrah, sebaiknya disegerakan (takjil) di dalam bulan Ramadan dan untuk segera didistribusikan kepada mustahik, khususnya yang terdampak bencana," tambah Ketua Baznas Jateng itu.

MUI Jateng mengimbau umat Islam agar menyongsong Idul Fitri 1 Syawal 1445 H dengan penuh

rasa syukur ke hadirat Allah SWT dan rasa gembira karena InsyaAllah telah dapat menunaikan ibadah-ibadah Ramadan dengan baik di tengah hangatnya suasana sosial politik yang berkembang, serta rasa prihatin sebagai akibat bencana banjir yang berdampak serius di berbagai sektor kehidupan masyarakat.

"MUI juga mengajak umat Islam untuk mensyukuri nikmat, karena InsyaAllah Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1445 H akan bersamaan waktunya, tidak terjadi perbedaan di antara Ormas Islam Indonesia yang bisa berdampak kurang harmonis bagi kehidupan bersama," ungkapnya.

(Isi)-d

DRAMA KISAH SENGSARA YESUS KRISTUS

Panggilan untuk Pertobatan dan Rekonsiliasi

MAGELANG (KR) - Drama yang menggugah hati, Kisah Sengsara Tuhan Yesus, diperankan oleh 25 siswa-siswi SMP Tarakanita Magelang, Jumat (29/3) merupakan kolaborasi antara siswa kelas 7, 8, dan 9. Ditulis dan

disutradarai Ignatius Hariyadi, drama ini tidak hanya mengisahkan kembali peristiwa sengsara Yesus Kristus, tetapi juga menyelipkan pesan yang mendalam dan relevan bagi kita semua.

Dalam drama ini, umat

disuguhkan kisah penuh penderitaan Yesus, yang rela menanggung siksaan dan akhirnya menebus dosa umat manusia. Mulai dari saat Yesus dihadapkan pada Pilatus hingga berjalan menuju Golgota, drama ini memaparkan dengan dramatis bagaimana Yesus dihina, didekora, dan akhirnya disalibkan.

Ignatius Hariyadi, menyampaikan kritik sosial yang mendalam. Ia menyoroti betapa seringnya manusia, bahkan dalam kehidupan sehari-hari kita, cenderung untuk menghakimi tanpa dasar yang kuat, seperti yang terjadi pada Yesus dalam cerita. Kritik ini menjadi cermin bagi kita semua untuk merenungkan sikap

dan perilaku kita terhadap sesama, serta pentingnya untuk tidak mudah terpancing oleh tuduhan palsu.

Lebih dari sekadar drama religius, Kisah Sengsara Tuhan Yesus juga merupakan sebuah ajakan untuk pertobatan dan rekonsiliasi. Tema "Tinggal dalam Kristus, Bertumbuh dalam Iman, dan Berbuah dalam Kesaksian" yang terdapat dalam drama menjadi pijakan untuk menggali lebih dalam hubungan kita dengan Tuhan dan dengan sesama manusia.

Tinggal dalam Kristus, menurutnya, bukanlah hanya tentang menjalankan ritual keagamaan, tetapi tentang menjadikan Kristus sebagai pusat dari

segala aspek kehidupan kita. Namun, kita sering terjebak dalam kehidupan yang dikuasai oleh nafsu dan keinginan duniawi.

Bertumbuh dalam Iman adalah panggilan untuk terus-menerus belajar dan tumbuh dalam pengetahuan akan Firman Tuhan. Namun, sebagian dari kita cenderung malas untuk mengeksplorasi dan memahami ajaran agama kita dengan lebih dalam. Hal ini menciptakan kesenjangan antara apa yang kita katakan dan apa yang kita lakukan sebagai orang Kristen.

Berbuah dalam Kesaksian adalah tentang menjadi saksi hidup akan kasih dan kebenaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari. (Hrd)-d

PIMAJT Bagikan Sembako bagi Kaum Dhuafa

SEMARANG (KR) - Pengajian Ibu-ibu Masjid Agung Jawa Tengah (PIMAJT), Minggu (31/3) menggelar kegiatan Ramadan Peduli Sesama dengan membagikan 1.200 paket Sembako kepada kaum dhuafa di Kota Semarang. Kegiatan digelar di Aula Masjid Agung Jawa Tengah dihadiri Drs KH Muhyiddin MAG selaku Sekretaris Pengurus Masjid Agung Jawa Tengah, mewakili Ketua Prof Dr KH Noor Achmad MA yang berhalangan hadir dan Ketua PIMAJT Dr Hj Nur Kusuma Dewi Noor Achmad MSi, serta KH Ahyani, mewakili Ketua Baznas Provinsi Jateng.

Ketua PIMAJT Dr Hj Nur Kusuma Dewi Noor Achmad MSi mengaku bersyukur karena PIMAJT bisa secara rutin membagikan atau menyalurkan

bantuan paket sembako untuk dhuafa. "Rasa syukur kami karena sejak 20 tahun lalu alhamdulillah dari tahun ke tahun donasi paket sembako semakin meningkat, meski situasi sulit, tapi tak mempengaruhi semangat beramal dan berbagi. Kegiatan kami ini mendapat support dari Baznas RI, Baznas Provinsi Jateng, ungkap Dr Hj Nur Kusuma Dewi Noor Achmad MSi.

Donasi untuk kegiatan sosial Ramadan ini menurut Nur Kusuma, total dana masuk mencapai Rp 240 juta. Tahun ini PIMAJT bisa memberikan paket bantuan sebanyak 1.200 paket, meningkat dibandingkan Ramadan tahun lalu, 1.050 paket bantuan, ditambah lagi paket beras sebanyak 265 paket masing-masing berisi 5 kg beras. Nur Kusuma Dewi berharap melalui kegiatan Ramadan Peduli

Sesama bersama PIMAJT ini akan membantu masyarakat, khususnya mereka yang berhak menerima.

"Harapan kami bantuan sembako ini bisa membantu kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, utamanya pada Idul Fitri 1445 H. Ada beras, minyak, gula pasir dan beberapa kebutuhan pokok yang kami serahkan dalam paket sembako," ungkapnya.

Nur Kusuma Dewi menambahkan, panitia berupaya menyalurkan bantuan tepat sasaran, karena setiap penerima terferivikasi dengan data KTP. "Selain bulan Ramadan PIMAJT juga menyantuni anak yatim pada bulan Muharam. Untuk kepentingan packing, transportasi dan lain lain kami tidak mengambil dana bantuan. Sama sekali tidak memo-

tong dari dana donatur," ujar Nur Kusuma.

Sekretaris PP MAJT, Drs KH Muhyiddin MAG menyampaikan bahwa kiprah PIMAJT sangat luar biasa karena setiap tahunnya mampu menggelar kegiatan berbagi secara kontinyu dan bahkan setiap tahunnya meningkat. Hal tersebut didandani semangat ke-

ikhlasan dan kepercayaan. Indikasi yang menggembarakan adalah, setiap tahun bantuan sembako yang diberikan jumlahnya semakin meningkat dan berkualitas.

"Kalau orang kaya ingin aman, ya zakatlah. Kalau orang sakit ingin sembuh, wasilahnya ya berzakat," ujarnya. (Cha)-d



Ketua PIMAJT Dr Hj Nur Kusuma Dewi Noor Achmad MSi serahkan sembako kepada penerima.